

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat, mendorong adanya daya saing perusahaan yang semakin ketat, baik dalam sektor industri maupun perdagangan. Maka dari itu perusahaan harus mampu bertahan dari berbagai faktor yang dapat menghambat jalannya usaha seperti tidak terlaksananya fungsi manajemen dengan baik dan penerapan akuntansi yang tidak sesuai.

Pada umumnya tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah untuk mencari laba. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, juga digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. Menurut Nafarin (2007:788), laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu.

Untuk dapat mencapai laba yang optimal, banyak hal yang telah direncanakan oleh suatu perusahaan, tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan sesuai dengan harapan bahkan sering mengalami kegagalan. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2008:39), kegagalan yang sering terjadi dapat diakibatkan oleh keterbatasan sumber daya, kurangnya pengalaman manajemen, dan kurang

stabilnya keuangan. Sumber daya yang terbatas mempengaruhi kinerja keuangan yang menurun.

PT. X adalah perusahaan peternakan ayam “petelur” khususnya dalam kegiatan memproduksi telur ayam. Perusahaan yang bertempat di kota Tasikmalaya ini merupakan perusahaan yang sedang berkembang dengan jumlah ayam yang cukup besar dengan kisaran lima puluh ribu ekor. Dengan jumlah ayam cukup tinggi maka membutuhkan sumber daya manusia khususnya tenaga kerja yang tidak sedikit. Sumber daya yang terbatas menimbulkan adanya rangkap tugas di dalam perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk menangani masalah tersebut agar tidak menghambat perkembangan perusahaan.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan laba rugi yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana laporan pendapatan suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu. Salah satu cara menganalisis laporan laba rugi dapat dilakukan dengan menganalisis perubahan laba kotor.

Menurut Sugiono dan Untung (2008:12), analisis perubahan laba kotor adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan, dari satu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode laba dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.

Menurut Munawir (2004:36), analisis laba kotor adalah satu teknik yang sangat membantu untuk dapat menjelaskan perubahan dalam penghasilan dan biaya. Analisis laba kotor merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan intensif.

Analisis perubahan laba kotor dapat memberikan cukup motivasi bagi manajemen untuk memulai suatu pemeriksaan, yang akan membawa kepada berbagai kemungkinan tindakan koreksi, khususnya analisis yang menunjukkan perbedaan tidak menguntungkan (rugi) antara anggaran dan realisasi. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang biasa digunakan dapat berupa rasio atau indeks, yang menghubungkan antara dua data keuangan.

Analisis dan interpretasi dari macam - macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan. Terdapat tiga jenis analisis rasio untuk mengukur kinerja yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan, rasio kepemilikan (Sugiono & Untung, 2008:59).

Menurut Rudianto (2006:331), *Return on Asset (ROA)* yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas mengarah kepada efektivitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. Ukuran ini menjadi sangat populer ketika tingkat laba menurun. Berdasarkan penelitian Meythi (2005), menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba. Laba yang semakin meningkat dipengaruhi oleh penjualan yang meningkat.

Melalui isu tersebut, hal itu yang mendasari penulis melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Peranan Analisis Laba Kotor Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan**”. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui peranan analisis laba kotor sebagai alat

bantu manajemen dalam pengukuran kinerja keuangan melalui penelitian pada PT. X, Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi penyebab terjadinya perubahan laba kotor pada PT. X dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagaimana pengaruh analisis laba kotor sebagai alat bantu manajemen yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan PT. X.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya perubahan laba kotor pada PT. X dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh analisis laba kotor sebagai alat bantu manajemen yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan PT. X.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

a. Bagi Penulis

- Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peranan analisis laba kotor terhadap pengukuran kinerja keuangan perusahaan.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar teori dengan yang diperoleh dan peranannya dalam praktek.
- Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan wawasan dan pengetahuan mengenai peranan analisis laba kotor terhadap pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian ini bertujuan untuk menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama.

c. Bagi Pembaca

- Penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dari hasil penelitian.
- Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai

peranan analisis laba kotor sebagai alat bantu manajemen dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

- Penelitian ini bertujuan sebagai saran, evaluasi atau masukan bagi perusahaan dalam menerapkan analisis laba kotor yang baik, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang menyimpang dalam perhitungan laba kotor, besar penyimpangan, dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.
- Penelitian ini bertujuan untuk memastikan rencana kinerja manajemen telah tercapai dengan baik.

b. Bagi Pemerintah

- Penelitian ini bertujuan sebagai sumber informasi pemerintah dalam pelaporan pajak.

c. Bagi Bank

- Penelitian ini bertujuan sebagai sumber referensi bagi bank dalam memberikan pinjaman dana bagi perusahaan.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini maka, penulis mengadakan penelitian pada PT. X Tasikmalaya. Penelitian ini berlangsung dalam kurun waktu satu bulan yaitu pada bulan Oktober 2015.

1.6 Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu											
		I				II				III			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan (diskusi bersama dosen pembimbing)	■											
2	Penulisan proposal Bab 1-3		■										
3	Bimbingan dan revisi proposal bab 1-3			■									
4	Pembuatan skripsi bab 1-3				■								
5	Penelitian perusahaan dan penulisan bab 4-5					■	■	■	■				
6	Bimbingan dan revisi skripsi bab 4-5									■	■		
7	Penulisan daftar isi, daftar pustaka dan kelengkapan skripsi											■	
8	Persetujuan skripsi oleh dosen pembimbing dan daftar sidang												■